

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang Uang Saku pernah dilakukan oleh Hidayah & Bowo (2018), dengan judul penelitian “Pengaruh Uang Saku, *Locus Of Control*, dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif”. Variabel dependen yang digunakan adalah Perilaku Konsumtif (Y) dan variabel independen yang digunakan yaitu Uang Saku (X_1), *Locus Of Control* (X_2), Lingkungan Teman Sebaya (X_3). Teknik analisa yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dan analisis statistik deskriptif. Hasil dari penelitian tersebut uang saku berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

Penelitian mengenai Uang Saku juga pernah dilakukan oleh Rismayanti & Oktapiani (2020), dengan judul penelitian “Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa”. Variabel dependen yang digunakan yaitu Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Y) dan variabel independen yang digunakan yaitu Uang Saku (X_1), Gaya Hidup (X_2). Teknik analisa yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian tersebut adalah uang saku berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif.

Penelitian mengenai Uang Saku juga dilakukan oleh Rozaini & Sitohang (2020), dengan judul penelitian “Pengaruh Pengelolaan Uang Saku Dan Modernitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2018”. Variabel dependen yang digunakan adalah Perilaku Konsumtif (Y) dan variabel independen

yang digunakan yaitu Uang Saku (X_1), Modernitas (X_2). Teknik analisa yang digunakan adalah Analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian tersebut adalah terdapat pengaruh negatif dan signifikan pengelolaan uang saku terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa.

Penelitian mengenai Gaya Hidup juga dilakukan oleh Pulungan & Febriaty (2018), dengan judul penelitian “Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa”. Variabel dependen yang digunakan yaitu Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Y) dan variabel independen yang digunakan yaitu Gaya Hidup (X_1), Literasi Keuangan (X_2). Teknik analisa yang digunakan adalah analisis data menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling*. Hasil dari penelitian tersebut adalah gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa.

Penelitian mengenai Gaya Hidup juga dilakukan oleh Wahyuni, dkk (2019), dengan judul penelitian “Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Berbelanja Online pada Ibu Rumah Tangga di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang”. Variabel dependen yang digunakan yaitu Perilaku Konsumtif (Y) dan variabel independen yang digunakan yaitu Gaya Hidup (X_1), Literasi Keuangan (X_2). Teknik analisa yang digunakan adalah analisis data menggunakan *Purposive Sampling*. Hasil dari penelitian tersebut adalah gaya hidup dan literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap perilaku konsumtif berbelanja online pada ibu rumah tangga di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang.

Penelitian mengenai Gaya Hidup juga dilakukan oleh Irianti Asisi (2020), dengan judul penelitian “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan

Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian”. Variabel dependen yang digunakan yaitu Perilaku Konsumtif (Y) dan variabel independen yang digunakan yaitu Literasi Keuangan (X_1), Gaya Hidup (X_2), Pengendalian Diri (X_3). Teknik analisa yang digunakan adalah analisis data menggunakan *Purposive Sampling*. Hasil dari penelitian tersebut adalah gaya hidup tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

Penelitian mengenai Pengendalian Diri juga pernah dilakukan oleh Nurjanah, dkk (2019), dengan judul penelitian “Pengaruh Literasi Keuangan dan *Self Control* Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta”. Variabel dependen yang digunakan yaitu Perilaku Konsumtif (Y) dan variabel independen yang digunakan yaitu Literasi Keuangan (X_1), *Self Control* (X_2). Teknik analisa yang digunakan adalah teknik *Simple Random Sampling*. Hasil dari penelitian tersebut adalah Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel *self control* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

Penelitian mengenai Pengendalian Diri juga dilakukan oleh Fattah (2018), dengan judul penelitian “Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar”. Variabel dependen yang digunakan yaitu Perilaku Konsumtif (Y) dan variabel independen yang digunakan yaitu Literasi Keuangan (X_1), Pengendalian Diri (X_2). Teknik analisa yang digunakan oleh peneliti adalah analisis data menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling*. Hasil dari penelitian tersebut adalah pengendalian diri memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif siswa.

Penelitian mengenai Pengendalian Diri juga dilakukan oleh Ratih Dewi Titisari Haryana (2020), dengan judul penelitian “Pengaruh *Life Style, Self Control, dan Financial Literacy* Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Melakukan Belanja Shopping”. Variabel dependen yang digunakan yaitu *Consumptive Behaviour* (Y) dan variabel independen yang digunakan yaitu *Life Style* (X_1), *Self Control* (X_2), *Financial Literacy* (X_3). Teknik analisa yang digunakan adalah Analisis regresi linear berganda melalui SPSS. Hasil dari penelitian tersebut adalah *self control* (pengendalian diri) dan literasi keuangan berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap *consumptive behaviour* (perilaku konsumtif).

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Nama dan Tahun	Variabel Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
Hidayah & Bowo (2018)	Variabel independen: Uang Saku, <i>Locus Of Control</i> , Lingkungan Teman Sebaya Variabel dependen: Perilaku Konsumtif	Analisis deskriptif dan regresi linier berganda.	1. Uang saku berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa baik secara simultan maupun secara parsial. 2. locus of control berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa baik secara simultan maupun secara parsial. 3. lingkungan teman sebaya berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa baik secara simultan maupun secara parsial.

Lanjutan Tabel 2.1

<p>Rismayanti & Oktapiani (2020)</p>	<p>Variabel independen: Uang Saku, Gaya Hidup</p> <p>Variabel dependen: Perilaku Konsumtif</p>	<p>Analisis regresi linear berganda</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Uang Saku berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa 2. Gaya Hidup berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa
<p>Rozaini & Sitohang (2020)</p>	<p>Variabel independen: Pengelolaan Uang Saku, Modernitas</p> <p>Variabel dependen: Perilaku Konsumtif</p>	<p>Analisis regresi linear berganda</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan Uang Saku berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa 2. Modernitas berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa
<p>Pulungan & Febriaty (2018)</p>	<p>Variabel independen : Gaya Hidup, Literasi Keuangan</p> <p>Variabel dependen : Perilaku Konsumtif Mahasiswa</p>	<p><i>Proportionate Stratified Random Sampling</i></p>	<p>Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa.</p>
<p>Wahyuni, dkk (2019)</p>	<p>Variabel independen: Gaya Hidup, Literasi Keuangan</p>	<p><i>Purposive Sampling</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaya hidup memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap perilaku konsumtif berbelanja online pada ibu rumah tangga

Lanjutan Tabel 2.1

	Variabel dependen : Perilaku Konsumtif		2. Literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap perilaku konsumtif berbelanja online pada ibu rumah tangga
Asisi (2020)	Variabel independen : Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Pengendalian Diri Variabel dependen: Perilaku Konsumtif	<i>Purposive Sampling</i>	1. Secara parsial literasi keuangan dan pengendalian diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. 2. Gaya hidup tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif
Nurjanah, dkk (2019)	Variabel independen : Literasi Ekonomi, <i>Self Control</i> Variabel dependen : Perilaku Konsumtif	<i>Simple Random Sampling</i>	Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel <i>self control</i> terhadap perilaku konsumtif mahasiswa yaitu sebesar 0,327.
Fattah (2018)	Variabel independen : Literasi Keuangan, Pengendalian Diri Variabel dependen : Perilaku Konsumtif	<i>Inferensial</i>	1. Literasi keuangan memiliki hubungan yang negatif signifikan terhadap perilaku konsumtif. 2. Pengendalian diri memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif

Lanjutan Tabel 2.1

<p>Ratih Dewi Titisari Haryana (2020)</p>	<p>Variabel independen : <i>Life Style, Self Control, Financial Literaly</i></p> <p>Variabel dependen : Perilaku Konsumtif</p>	<p>Analisis regresi linear berganda melalui SPSS.</p>	<p>1. <i>Life style</i> (gaya hidup) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap <i>consumptive behaviour</i> (perilaku konsumtif).</p> <p>2. <i>Self control</i> (pengendalian diri) dan literasi keuangan berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap <i>consumptive behaviour</i> (perilaku konsumtif).</p>
---	--	---	--

Sumber: Data diolah, 2021

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Perilaku Konsumtif

Menurut Wardani & Anggadita (2021:3) perilaku konsumtif merupakan tindakan membeli secara berlebihan yang tidak didasari dengan pikiran rasional dengan tujuan memperoleh kesenangan semata untuk memenuhi keinginan tanpa mementingkan kebutuhan. Menurut Asisi (2020) Perilaku konsumtif adalah suatu tindakan yang tidak rasional dan bersifat kompulsif sehingga secara ekonomis menimbulkan pemborosan inefisiensi biaya.

Menurut Sari (2019) Perilaku konsumtif adalah tindakan mengkonsumsi barang dan jasa yang mahal dengan intensitas yang semakin meningkat demi mendapatkan sesuatu yang lebih baru, lebih bagus dan lebih banyak dan sekaligus menyatakan kebutuhan saat ini akan kebutuhan saat ini akan status sosial, prestige, kekayaan dan keistimewaan, juga untuk mendapatkan kepuasan akan kepemilikan. Berdasarkan definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Perilaku Konsumtif adalah suatu tindakan individu dalam melakukan konsumsi

secara berlebihan tanpa berfikir secara rasional dan lebih mementingkan keinginan daripada kebutuhan.

Banyak faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif. Menurut Armelia & Iriano (2021) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa yaitu Uang Saku dan Gaya Hidup. Faktor lain yang mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa menurut Udayanthi, dkk (2018) adalah Pengendalian Diri.

Konsep perilaku konsumtif dilandaskan pada *Theory of Planned Behavior* (Teori Perilaku Terencana) yang dikembangkan oleh Ajzen (2005) merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action*. Teori perilaku terencana menghubungkan antara *belief* (keyakinan), *attitude* (sikap), *intention* (kehendak) dan *behavior* (perilaku). Ajzen (2012:449) mengemukakan bahwa niat mencerminkan keinginan individu untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Semakin tinggi niat individu melakukan suatu perilaku, maka semakin besar kemungkinan individu menampilkan perilaku tersebut.

Berdasarkan *Theory Planned of Behavior* (TPB), niat dalam berperilaku dipengaruhi oleh tiga hal yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*), norma subjektif (*subjective norm*) dan kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*). Sesuai dengan *Theory of Planned Behavior*, perilaku konsumtif dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku. Perilaku konsumtif dapat diukur dengan beberapa indikator. Menurut Lestarina, dkk (2017) indikator untuk mengukur perilaku konsumtif, sebagai berikut :

1. Pembelian impulsif,

Perilaku pembelian yang didasarkan pada keinginan yang tiba-tiba tanpa adanya pertimbangan dan biasanya bersifat emosional tanpa memikirkan ulang apa yang nantinya terjadi.

2. Pemborosan

Pemborosan merupakan perilaku yang menghambur-hamburkan uang terhadap hal yang tidak dibutuhkan.

3. Mencari kesenangan

Kegiatan pembelian yang tujuannya semata-mata untuk mencari kesenangan yang membuat dirinya merasa nyaman

2.2.2 Uang Saku

Menurut Seto & Trizki (2012:25) uang saku merupakan jenis pendapatan yang diberikan dengan jangka waktu mingguan ataupun bulanan. Uang saku merupakan pendapatan mahasiswa yang berasal dari orangtua (Rozaini & Sitohang, 2020). Menurut Armelia & Irianto (2021) menyatakan bahwa uang saku merupakan sejumlah uang yang diterima oleh seseorang pada rentang waktu tertentu dan bersumber dari keluarga, beasiswa dan/atau pendapatan dari hasil bekerja/usaha. Menurut Tyas & Listiadi (2021) Uang saku adalah pendapatan terbesar yang diterima mahasiswa dari orangtua.

Seperti yang dipaparkan oleh Fajriyah & Listiadi (2021) terdapat tiga indikator dalam uang saku yaitu:

- a. Pemberian Orangtua

Uang saku dari orangtua adalah uang saku yang diterima setiap bulan atau setiap minggu yang selanjutnya digunakan dalam memenuhi kebutuhannya

untuk dialokasikan ke pengeluaran konsumsi, baik konsumsi rutin maupun tidak rutin.

b. Beasiswa Kuliah

Uang saku dari beasiswa kuliah adalah uang saku yang diterima setiap bulan yang selanjutnya digunakan untuk memenuhi kebutuhan kuliah.

c. Bekerja

Uang saku dari bekerja adalah uang saku yang diterima setiap bulan yang selanjutnya digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

2.2.3 Gaya Hidup

Menurut Minor & Mowen (2012:10) gaya hidup adalah bagaimana seseorang hidup, bagaimana membelanjakan uangnya, dan bagaimana mengalokasikan waktu. Menurut Jannah & Rokhmani (2021) Gaya hidup adalah suatu keadaan dimana seseorang mengalami banyak perubahan menjadi lebih modern dalam segala aspek, baik dalam perilaku maupun sikap. Kusumaningtyas (2017) mengungkapkan bahwa gaya hidup adalah cara menghabiskan waktu yang dimiliki seseorang ketika memilih alternatif dalam satu kelompok jenis produk yang ada.

Gaya hidup merupakan kebutuhan yang biasa atau lumrah dalam kehidupan mahasiswa, selama membeli itu benar-benar diekspresikan untuk memenuhi kebutuhan dasar atau sangat diperlukan atau kebutuhan primer (Melina & Wulandari, 2018). Menurut Aziz (2019) gaya hidup adalah pola hidup seseorang yang diekspresikan melalui aktivitas, minat, dan sikap yang dilakukan seseorang untuk menghabiskan uang dan waktunya. Seperti yang dipaparkan oleh Sari (2019) terdapat indikator pada gaya hidup, antara lain:

1. *Interest* (minat) yaitu apa yang menarik dari suatu lingkungan individu tersebut memperhatikannya
2. *Activities* (kegiatan) yaitu cara individu menggunakan waktunya yang berwujud tindakan nyata yang dapat dilihat yaitu apa kesukaan, kegemaran dan prioritas dalam hidup konsumen.
3. *Opinion* (pendapat) yaitu pendapat seseorang yang diberikan dalam merespon situasi.

2.2.4 Pengendalian Diri

Menurut Mowen (2012:24) pengendalian diri adalah tindakan seseorang untuk mengendalikan secara otomatis kebiasaan, dorongan, emosi, dan keinginan dengan tujuan untuk mengarahkan perilakunya. Menurut Asisi (2020) Pengendalian diri merupakan cara individu dalam mengontrol perilaku, mengontrol kognisi dan mengontrol keputusan. Sedangkan menurut Kumalasari & Soesilo (2019) pengendalian diri merupakan salah satu potensi yang dapat digunakan dan dikembangkan individu dalam menghadapi kondisi sekitarnya. Pengendalian diri merupakan cara seseorang dapat menahan diri yang sudah direncanakan (Lesminda & Rochmawati, 2021).

Menurut Widyawati, dkk (2020) kontrol diri dapat diukur melalui aspek-aspek kontrol diri yang dijadikan indikator diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Kontrol perilaku (*behavior control*)

Kontrol perilaku merupakan kesiapan tersedianya suatu respon yang dapat secara langsung mempengaruhi sesuatu yang tidak menyenangkan.

2. Kontrol kognitif (*cognitive control*)

Kontrol kognitif merupakan kemampuan individu dalam mengontrol informasi yang tidak dikehendaki dengan cara menginterpretasi, menilai atau menghubungkan suatu kejadian ke dalam kerangka kognitif untuk mengurangi tekanan. Melakukan penilaian terhadap sesuatu berarti individu telah berusaha menilai atau menafsirkan keadaan dengan memperhatikan segi-segi positif.

3. Kontrol keputusan (*decisional control*)

Mengontrol keputusan merupakan kemampuan individu untuk memilih hasil atau suatu tindakan berdasarkan yang diyakini atau disetujuinya.

2.3 Hubungan Antar Variabel

2.3.1 Hubungan Variabel Uang Saku Terhadap Perilaku Konsumtif

Menurut Ajzen (2012:449) dalam *Theory of Planned Behavior* terdapat faktor *attitude toward behavior*, yang termasuk faktor internal dalam penelitian ini adalah uang saku. Hal ini mengindikasikan uang saku menjadi salah satu faktor untuk berperilaku. Biasanya, mahasiswa dengan pengetahuan finansial yang lebih tinggi akan bersikap positif terhadap perilaku konsumsinya. Maka dari itu, keyakinan perilaku akan mendorong mahasiswa untuk membentuk sikap positif terhadap perilaku hemat. Mahasiswa yang memiliki kemampuan kognitif yang baik dalam hal pengaruh penggunaan media pembayaran dan manajemen keuangan, maka percaya tidak akan berperilaku konsumtif.

Uang Saku merupakan uang yang diberikan kepada seseorang tiap periode tertentu untuk memenuhi kebutuhannya. Uang saku seorang mahasiswa dapat diperoleh dari orang tua, beasiswa, maupun dengan bekerja untuk

memenuhi kebutuhan kuliahnya. Uang saku dapat diperoleh tiap bulan atau tiap minggu (Hidayah & Bowo, 2018).

Penelitian terdahulu yang mendukung mengenai uang saku memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif:

1. Kumalasari & Soesilo (2019) mengatakan bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat uang saku tinggi, maka tingkat perilaku konsumtifnya juga tinggi
2. Rismayanti & Oktapiani (2020) mengatakan bahwa semakin tinggi uang saku yang diterima oleh mahasiswa, maka semakin tinggi pula perilaku konsumtifnya
3. Armelia & Irianto (2021) menyatakan ketika jumlah uang saku sudah meningkat maka mahasiswa juga akan cenderung lebih kuat untuk berperilaku konsumtif
4. Fauzziyah & Widayati (2020) menyatakan bahwa semakin tinggi uang saku yang diterima, maka semakin tinggi konsumsi seseorang.
5. Hidayah & Bowo (2018) menyatakan apabila uang saku mahasiswa bertambah (meningkat) maka perilaku konsumtif mahasiswa tersebut juga meningkat.

2.3.2 Hubungan Variabel Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif

Menurut Ajzen (2012:449) dalam *theory of planned behavior* terdapat faktor *subjective norm* (norma subjektif) yang dalam penelitian ini adalah gaya hidup. Norma subyektif digunakan untuk menjelaskan bagaimana gaya hidup mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa. Tekanan sosial biasanya diciptakan oleh sikap, aktifitas, opini, keluarga, dan status sosial yang merupakan

komponen dari gaya hidup. Oleh karena itu, gaya hidup dianggap berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif.

Gaya Hidup adalah cara menghabiskan waktu yang dimiliki seseorang ketika memilih alternatif dalam satu kelompok jenis produk yang ada. Gaya hidup atau *life style* juga memiliki hubungan yang erat dengan perilaku konsumtif. Perilaku konsumtif yang tinggi juga disebabkan dari gaya hidup yang dilakukan (Kusumaningtyas & Sakti, 2017).

Penelitian terdahulu yang mendukung mengenai gaya hidup memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif:

1. Rismayanti & Oktapiani (2020) gaya hidup mahasiswa yang tinggi atau cenderung mewah akan mempengaruhi perilaku konsumtifnya yang juga tinggi.
2. Pulungan & Febriaty (2018), Melina & Wulandari (2018) sama-sama mengatakan semakin mewah dan hedonisme gaya hidup mahasiswa maka akan meningkatkan perilaku konsumtif mereka.
3. Armelia & Irianto (2021) menyatakan semakin tinggi gaya hidup mahasiswa maka semakin tinggi pula perilaku konsumtif mahasiswa itu sendiri

2.3.3 Hubungan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif

Menurut Ajzen (2012:449) dalam *theory of planned behavior* terdapat faktor *perceived behavior control* (kontrol perilaku) yang dalam penelitian ini adalah pengendalian diri. Mahasiswa dengan tingkat kontrol diri yang tinggi akan bersikap positif terhadap perilaku konsumsinya, karena memiliki kemampuan untuk mengatur keinginan, disiplin diri dan menekan pembelian impulsif.

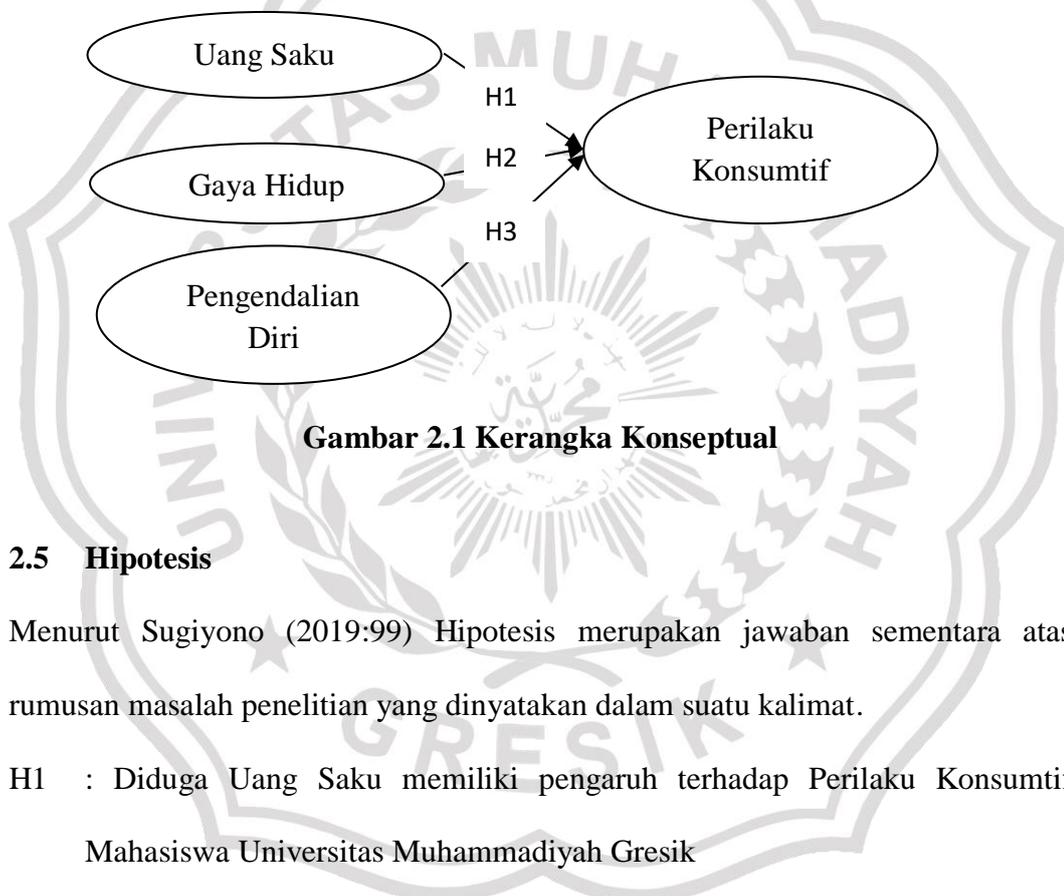
Menurut Udayanthi, dkk (2018) Pengendalian diri merupakan suatu kecakapan individu dalam kepekaan membaca situasi diri dan lingkungannya. Selain itu, juga kemampuan untuk mengontrol dan mengolah faktor-faktor perilaku sesuai dengan situasi dan kondisi untuk menampilkan diri dalam melakukan sosialisasi, kemampuan untuk mengendalikan perilaku, kemampuan menarik perhatian, keinginan mengubah perilaku agar sesuai untuk orang lain, menyenangkan orang lain, selalu konform dengan orang lain dan menutupi perasaannya.

Penelitian terdahulu yang mendukung mengenai pengendalian diri memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif:

1. Nurjanah dkk (2019) menyatakan semakin rendah *self control* maka akan semakin tinggi tingkat perilaku konsumtif mahasiswa
2. Fattah (2018) menyatakan apabila pengendalian diri siswa mengalami kenaikan maka perilaku konsumtif juga akan mengalami kenaikan.
3. Asisi (2020) mengatakan bahwa individu yang memiliki tingkat pengendalian diri yang tinggi akan mempertimbangkan terlebih dahulu apakah pembelian yang akan dilakukan itu merupakan pembelian yang benar-benar dibutuhkan atau tidak.
4. Tribuana (2020) menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat pengendalian diri maka akan semakin rendah tingkat perilaku konsumtif
5. Prihatini & Irianto (2021) menyatakan bahwa semakin baik pengendalian diri mahasiswa maka dapat terhindar dari perilaku konsumtif
6. Arum & Khoirunnisa (2021) menyatakan bahwa Semakin rendah kontrol diri maka semakin tinggi perilaku konsumtif yang dimunculkan.

2.4 Kerangka Konseptual

Kerangka pikir menurut Uma Sekaran dalam Sugiyono (2019:95) mengemukakan bahwa, kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel independen dan dependen. Model kerangka konseptual pada gambar berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.5 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2019:99) Hipotesis merupakan jawaban sementara atas rumusan masalah penelitian yang dinyatakan dalam suatu kalimat.

H1 : Diduga Uang Saku memiliki pengaruh terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik

H2 : Diduga Gaya Hidup memiliki pengaruh terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik

H3 : Diduga Pengendalian Diri memiliki pengaruh terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik